BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pentingnya sistem informasi pada bidang kesehatan di Indonesia di era globalisasi kini tidak lagi dianggap sebagai suatu hal yang asing. Perkembangan teknologi informasi telah memasuki setiap celah kehidupan bermasyarakat. Hampir setiap aktivitas manusia sangat erat hubungannya dengan teknologi informasi, tidak terkecuali dalam bidang pelayanan kesehatan. Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan organisasi perhimpunan nasional yang bergerak pada bidang sosial kemanusiaan dan kesehatan yang saat ini telah berdiri di 33 provinsi, 474 Kabupaten/Kota dan 3.406 Kecamatan di seluruh Indonesia**.** (data per-Februari 2019). [1]

PMI menjadi salah satu organisasi yang memanfaatkan teknologi informasi yaitu sistem informasi kesehatan demi memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal. Salah satu upaya menerapkan pentingnya kesehatan yaitu dengan tersedianya tempat pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. PMI mendirikan klinik sebagai tempat pelayanan kesehatan, salah satunya yaitu klinik PMI Ranting Kecamatan Sukajadi. Keberadaan PMI Ranting Kecamatan Sukajadi sangat membantu dalam hal pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Selain sebagai tempat mendapatkan pemeriksaan kesehatan, melalui klinik PMI, masyarakat juga dapat mendonorkan darah dan mendapatkan donor darah. Namun dalam pelaksanaanya, informasi pelayanan kesehatan di PMI Kecamatan Sukajadi

masih belum terpublikasi secara luas, sehingga masyarakat belum sepenuhnya mengetahui segala informasi yang terkait. Selain itu, proses pelayanan kesehatan masih dilakukan dengan cara pencatatan langsung oleh calon pendonor, khususnya dalam proses pendaftaran pendonor, Kendala dalam proses ini seringkali membuat pendonor harus mengantri untuk mendapat giliran pendaftaran jika akan melakukan donor darah pada suatu acara donor darah.

Meningkatnya kebutuhan akan informasi mengenai ketersediaan kantung darah yang ada di PMI tersebut, jika terjadi suatu yang tidak di inginkan seperti kecelakaan ataupun rumah sakit yang membutuhkan pertolongan untuk mendapatkan kantung darah, belum bisa menghasilkan informasi yang jelas, informasi yang jelas dan akurat untuk membantu masyarakat dalam memberikan pertolongan jika dalam keadaan darurat. Adapun permasalahan kurangnya layanan informasi jadwal donor, menyebabkan pasokan kantung darah yang ada pada PMI tersebut terus berkurang atau tidak berimbang dengan pemasukan kedalam stok darah pada PMI dan untuk kebutuhan masyarakatnya nanti tidak akan selalu terpenuhi, kejadian yang sering terjadi dari masalah tersebut adalah masyarakat harus sabar menunggu dalam menerima pasokan kantung darah yang dibutuhkan menjadi salah satu penghambat kegiatan PMI.

Belum adanya dokumen yang dapat diakses secara cepat dengan cara mengakses langsung melalui website *online* yang menghubungkan antara PMI Ranting Kecamatan Sukajadi, Bandung dan masyarakat menjadi permasalahan lainnya, khususnya jika ada pasien dalam keadaan darurat tersebut dalam menunjang pasien yang membutuhkan. keterbatasan Informasi ketersediaan stok

kantung darah belum bisa diakses secara mudah oleh masyarakat. Stok kantung darah di PMI Ranting Kecamatan Sukajadi, tidak disimpan di unit kecamatan melainkan langsung dikirimkan ke PMI pusat Kota Bandung setiap setelah selesainya acara donor darah untuk selanjutnya kantung darah tersebut diolah atau dikelola, serta belum adanya informasi berkala mengenai waktu dapat dilakukannya donor darah kembali atau *reminder* donor darah jika yang telah melakukan donor darah. Hal yang sangat penting adalah kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh pendonor, donor ini diperlukan agar kegiatan tersebut memberikan pola hidup yang baik untuk masyarakat maka guna mendukungnya program tersebut diperlukan layanan *reminder* dengan tujuan memberikan informasi secara rutin maka dengan adanya layanan ini dapat mendorong minat masyarakat dalam menjalankan kegiatan kemanusiaan melalui donor darah. Dibuatnya *website* mengenai informasi donor darah berbasis *web* ini dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pelayanan kesehatan di PMI Ranting Kecamatan Sukajadi. Untuk itulah penulis mengambil judul skripsi. "**Sistem Informasi Donor Darah Berbasis Web Pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi, Bandung**"

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi masalah yaitu cara untuk meneliti masalah yang dilakukan di objek penelitian, sedangkan rumusan masalah yaitu rancangan masalah yang akan diteliti di objek penelitian. Berikut identifikasi dan rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi,sebagai berikut :

1. Pembuatan rencana proses pencatatan pendaftaran calon pendonor darah, masih dilakukan dengan pencatatan oleh calon pendonor baru maupun yang telah melakukan donor darah sebelumnya, menimbulkan lamanya proses pendaftaran untuk mendapatkan antrian pendaftaran.
2. Belum adanya layanan informasi atau fasilitas sebagai informasi rutin dalam mendonorkan darah dan untuk menunjang jadwal donor darah.
3. Belum adanya akses untuk masyarakat umum agar informasi ketersediaan kantung darah dapat dilihat di PMI Ranting Kecamatan Sukajadi.

1.2.2. Rumusan masalah

Dalam hal ini dapat dirumuskan masalah – masalah yang perlu dikaji lebih dalam pada penelitian ini, maka beberapa masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sitem yang berjalan pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi donor darah berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi?
3. Bagaimana pengujian sistem informasi donor darah berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi?
4. Bagaimana implementasi sistem informasi donor darah berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi agar diterapkan dengan baik?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang diangkat sebagai berikut:

1.3.1. Maksud penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini di PMI Ranting Kecamatan Sukajadi yaitu untuk merancang serta membangun sistem informasi donor darah agar dapat mempermudah proses bisnis yang berjalan serta dapat memperbaiki sitem terdahulu yang kurang efektif dalam implementasinya.

1.3.2. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menganalisis sebuah sistem yang berjalan pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi.
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi donor daran berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi.
3. Untuk mengetahui hasil pengujian sistem informasi donor darah berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi.
4. Untuk dapat mengimplementasikan rancangan sistem informasi donor darah berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian harus membuahkan manfaat bagi peneliti serta masyarakat yang terlibat maupun orang yang membaca hasil penelitian tersebut. Manfaat penelitian yang diperoleh dibagi dua penjelasannya yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis antara lain:

1.4.1. Kegunaan praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk :

1. Bagi PMI (Palang Merah Indonesia) Ranting Kecamatan Sukajadi

   Dengan hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan manfaat dan sistem informasi yang dibangun dapat membantu dan mengelola setiap operasional yang berjalan di PMI Ranting Kecamatan Sukajadi seperti pendaftaran, stok kantung darah dan layanan informasi.

2. Bagi Bagian Pendaftaran

   Dengan adanya penelitian ini dapat menerapkan metode untuk meringankan cara kerjanya.

3. Bagi Masyarakat

   Dengan adanya aplikasi ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan serta pertimbangan sumber acuan pada bidang kajian yang sama.

1.4.2. Kegunaan akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Kegunaan penelitian ini adalah mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dari pembelajaran dikelas sehingga dapat membantu menambah keilmuan.

2. Bagi Peneliti Lain

   Kegunaan penelitian ini adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi kedepannya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

3. Bagi Peneliti

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu pengetahuan secara teori dan praktek.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian tidak terlalu luas dan hasil yang diperoleh menjadi lebih terarah dan terstruktur. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis membuat batasan masalah sebagai berikut.

1. Penyimpanan informasi stok kantung darah dilakukan secara periodik, yaitu per 1 bulan dari beberapa terselenggaranya acara donor darah.
2. Aplikasi yang dirancang terfokus pada pendonor darah di Kota Bandung.
3. Layanan informasi mengenai kegiatan rutin pendonor dilakukan dalam setiap 2 bulan melalui SMS *Gateway*.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi yang beralamat di Jl. Sukamulya No 4, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.

Gambar 1. 1 Lokasi Penelitian

1.6.2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dengan rincian waktu pelaksanaan yang terdapat dalam tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survei Objek Penelitian																				
2.	Analisa Kebutuhan																				
3.	Desain Sistem																				
4.	Penulisan Kode Program																				
5.	Pembangunan Aplikasi																				
6,	Pengujian Program																				
7.	Penerapan dan Pemeliharan Program																				

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah Sistematika penulisan penelitian perancangan aplikasi donor darah berbasis web pada PMI Ranting Kecamatan Sukajadi. Adalah sebagai berikut.

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka

1. Telaah penelitian yang berisi tentang hasil – hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian sistem, sistem informasi, basis data, pengertian *website*, *HTML*, *php, CSS,* dan *java script*.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mengembangkan sistem informasi. Agar sistematis, Bab Metode penelitian meliputi:

1. Pemilihan lokasi dan Waktu Penelitian.
2. Analisa Kebutuhan.
3. Alur penelitian (disertakan *flowchart).*

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan Analisa. Baik secara kualitatif, kuantitatif dan statistic, serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian.
2. Pembahasan

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditunjukan untuk ruang lingkup penelitian.